

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap 7 rancangan hipotesis, ada 4 hipotesis yang bisa diterima dan 3 hipotesis yang harus ditolak. Kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis diantaranya:

1. Variabel yang mendapatkan hasil pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit yakni kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan kompleksitas bisnis. Hasil ini selaras dengan pengajuan hipotesis awal, sehingga hipotesis diterima.
2. Variabel *leverage* menghasilkan pengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit, sehingga meskipun hasil pengujian membuktikan signifikan, namun hipotesis ditolak. Hipotesis awal yang diajukan ialah berupa pengaruh signifikan positif.
3. Variabel dengan hasil tidak signifikan yakni *board independence*, kepemilikan institusional, dan komite audit. Hasil signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ , sehingga hipotesis ditolak.
4. Hasil pengujian nilai *R Square* menampilkan nilai 0,272 yang mengartikan bahwa variabel bebas yang dijadikan dalam model penelitian hanya sanggup mengeksplanasi variabel terikat sebesar 27,2%, sehingga masih ada 72,8% lainnya dieksplanasi oleh elemen lain yang tidak dicantumkan sebagai variabel dalam model yaitu proporsi dewan komisaris, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, profitabilitas, dan lainnya.

### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian yakni disebabkan variabel yang terdapat pada model hanya mampu mengeksplanasi pengaruh sebesar 27,2%, sehingga masih terdapat 72,8% variabel lain yang masih bisa mempengaruhi variabel dependen. Keterbatasannya lainnya yakni disebabkan sampel entitas yang dipilih masih terbatas di bursa saham Indonesia.

### 5.3 Rekomendasi

Saran atau rekomendasi yang dapat diberikan agar dapat dipakai di penelitian kedepannya ialah sebagai berikut:

1. Memperbesar jangkauan dimensi sampel dengan menggunakan sampel negara lain, memperbanyak tahun penelitian, dan melakukan *compare* penelitian antar negara.
2. Memasukkan elemen lain yang berkemungkinan akan dapat mempengaruhi kualitas audit seperti variabel proporsi dewan komisaris, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, profitabilitas, dan lainnya, serta menggunakan lebih banyak sumber referensi untuk mendukung penelitian.